

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengungkapan *syif* ' dengan berbagai kata jadiannya diulang enam kali dalam al-Qur'an. Kata *syif* ' tersebut diungkap dalam bentuk *nakirah* (*indenfinit*) yang memberikan isyarat pada keluasan makna maupun realitas yang tercakup di dalamnya. Secara eksplisit, term *syif* ' (sembuh) berdampingan dengan term *maradh* (sakit) sebagai bentuk niscayaan yang saling berlawanan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, secara tidak langsung *syif* ' muncul dikarenakan adanya *maradh* dan segala sesuatu dapat dikatakan *syif* ' apabila telah mengalahkan berbagai penyakit.

Syif ' dalam artium umum yaitu obat yang dapat menyembuhkan penyakit - *السقم من وهو ما يبرئ* *دواء معروف*. Dalam pengertian tersebut dapat disebutkan yang berarti sembuh, *syif* ' dan *bur'ah* memiliki persamaan makna tetapi dalam hal ini *bur'ah* lebih khusus dalam menyembuhkan suatu penyakit. Selain *bur'ah*, ada juga term yang berhubungan dengan *syif* ' yaitu yang dapat sembuh dari penyakit. Apabila ditelaah secara seksama tentang term *syif* ' dan *sal mah* maka kedua-duanya sangat berbeda dalam bentuk penyembuhannya. Jika *syif* ' lebih menekankan pada proses penyembuhan terhadap suatu penyakit, maka *sal mah* lebih menekankan pada hasil penyembuhannya.

Kata *syif* ' dalam tafsir-tafsir modern yang digunakan pada intinya hampir sama dalam menafsirkan ayat tentang *syif* ' yaitu secara keseluruhan al-Qur'an dapat berfungsi sebagai *syif* ' terhadap berbagai penyakit *tr h niyah* maupun *jasm niyah*. Walaupun ada yang secara spesifik menyatakan bahwa al-Qur'an itu tidak menyembuhkan penyakit jasmani tetapi lebih benarnya yaitu, hampir setiap penyakit jasmani itu di awal dari rohani yang sakit pula, maka dari itu al-Qur'an lebih kepada menyembuhkan penyakit rohani yang kemudian juga akan berdampak terhadap penyakit-penyakit jasmani manusia.

Di sisi lain *syif* ' dapat ditunjang melalui minum sejenis madu dengan segala sifat-sifat dan indikatornya bagi kehidupan manusia. Karena madu tersebut kadang dapat diminum secara langsung atau dijadikan sebagai bahan minuman.

Melihat dari penjelasan ayat-ayat *syif* ' serta ayat-ayat yang berhubungan sebelumnya (munasabah ayat) pada pembahasan ini di jumpai ada tiga klasifikasi sasaran *syif* ' yaitu *h, shadr, dan qalb*. Dengan kata lain dengan munculnya pembahasannya tentang sasaran *syif* ' tersebut makin jelaslah bahwa al-Qur'an memiliki mu'jizat yang luar biasa yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit karena penyakit dan penyembuhan itu tidak lepas dari fungsi *h, shadr, dan qalb*. Dan al-Qur'an sebagai *syif* ' bagi manusia yang mau berfikir dan menjadikannya sebagai petunjuk serta rahmat baik di dunia maupun akhirat kelak.

B. Saran

Untuk melengkapi penelitian ini disertakan beberapa saran untuk dijadikan penelitian lebih lanjut sebagai pengalaman terhadap ajarannya nilai-nilai al-Qur'an.

Pengungkapan ayat-ayat yang seakadengansyif' (penyembuhan) sebagai lawan dari term *maradh* (sakit) beserta istilah-istilah yang identik dengan kata *syif'* serta tafsiran ayat-ayat *syif'* dengan menggunakan tafsir-tafsir modern dan analisis terhadap tafsirannya adalah masih sangat terbuka untuk diperluas dan diperdalam cakupan maknanya, terutama yang berkaitan dengan mekanisme penyembuhan dalam konteks *bur'ah* dan *sal mah*, begitu juga dengan sasaran *syif'* yaitu *h*, *shadr* dan *qalb*. Oleh karena itu pembahasan mengenai *syif'* ini masih sangat terbuka sekali untuk dikembangkan sesuai dengan sudut pandang dan kecenderungan dari pemerhati keilmuan, sehingga nilai-nilai al-Qur'an dapat dijadikan perluasan pengetahuan dan pengalaman ajaran Islam, baik secara normatif maupun pragmatismetodologis.